

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Deskripsi Penelitian di MI Sullamut Taufiq

Peneliti memulai penelitian yaitu pada tanggal 13 Maret sampai 21 April 2023. Subjek yang terdapat yaitu semua siswa yang berada di kelas V MI Sullamut Taufiq, yang terbagi di dua kelas yaitu di kelas VA dan VB. Data yang diperoleh adalah dari pengisian angket yang dilakukan siswa dan kemudian diambil dan dihitung skor akhirnya.

Penerapan di penelitian ini yaitu memberikan perlakuan sebanyak 4 kali di setiap kelas dengan menggunakan metode tikrar dan talqin berbantuan LKPD berbasis audio visual, kemudian peneliti membagikan angket untuk di isi oleh seluruh siswa yang terdapat di kedua kelas yaitu di kelas VA dan VB.

Pemberian materi pelajaran yang diberikan di kelas VA dan VB tidak berbeda, materi yang diberikan yaitu materi tentang “Surah *Albayyinah*”. Perbedaan dari penerapan penelitian kali ini terdapat pada metode yang diterapkan, di kelas VA metode yang digunakan adalah metode tikrar sedangkan di kelas VB metode yang digunakan adalah metode talqin.

Perbedaan dari kedua metode tikrar dan talqin terdapat pada cara bagaimana siswa menghafal, kalau metode talqin langsung ada campur tangan dari guru sedangkan penerapan metode tikrar peserta didiklah

secara mandiri yang harus menghafalkan ayat demi ayat. Dalam penerapan kedua metode ini peneliti juga mengkolaborasi dengan bantuan LKPD yang sudah disiapkan, kemudian didukung dengan media yang berbasis audio visual.

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah 2 jam disetiap kali pertemuan sebanyak 4 kali baik itu di kelas VA maupun di kelas VB. Jadi total ada 8 kali pertemuan, yakni 4 kali pertemuan di kelas VA dan 4 kali pertemuan di kelas VB.

2. Deskripsi Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VA (Metode TIKRAR)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas VA terbagi menjadi beberapa tahapan, berikut tahapan-tahapannya:

a. Perencanaan

Tahapan pertama yaitu tahap perencanaan, yang dimaksud dengan tahap perencanaan adalah tahapan persiapan peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan nantinya dalam proses pembelajaran di kelas. Contohnya peneliti akan mempersiapkan bahan ajar seperti RPP, LKPD dan tidak lupa juga menyiapkan media pembelajaran yang berbasis audio visual seperti LCD proyektor, sound kecil, laptop dan gambar-gambar serta video yang berkaitan dengan materi pelajaran surah *al-bayyinah*.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran juga dapat dikategorikan menjadi beberapa tahap bagian, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir, berikut deskripsi dari ketiga kegiatan tersebut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal adalah kegiatan pertama yang dilakukan guru seperti berdoa bersama, perkenalan singkat, mengabsen peserta didik, memberikan apersepsi, membagikan LKPD serta memberitahu cara penggunaannya dan yang terakhir guru menyampaikan tujuan pelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dipertemuan pertama peserta didik belajar mengenal surah *albayyinah*, peserta didik atau siswa belajar kisah seputar surah *albayyinah*. Kemudian peneliti memberikan materi pelajaran dengan media audio visual menggunakan laptop, papan tulis, speaker, video-video yang berkaitan dengan materi surah *albayyinah*. Guru dan siswa membaca surah *albayyinah* secara bersama-sama. Guru menjelaskan sejarah diturunkannya surah *albayyinah* dan guru meminta siswa memperhatikan LKPD yang sudah dibagikan. Kemudian guru meminta siswa untuk menghafal surah *albayyinah* ayat 1 sampai 4 menggunakan metode tkrar berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual.

Pada kegiatan pembelajaran di pertemuan kedua, materi yang diberikan adalah materi menulis dan menghafal surah *albayyinah* kegiatan dipertemuan kedua banyak dihabiskan dengan kegiatan siswa dalam menulis serta menghafal sambil memperhatikan media audio visual yang terdapat di LKPD maupun yang ada di papan tulis, pada pertemuan kedua ini siswa diminta maju kedepan kelas untuk menghafal surah *albayyinah* ayat 1 sampai 4.

Pada pertemuan ketiga guru melanjutkan materi menterjemahkan surah *albayyinah* dan menghafal ayat 5 dan 6 dengan menggunakan metode tkrar, siswa sambil melihat LKPD yang sudah diberikan, guru juga memutar video tentang surah *albayyinah* dan siswa sambil mendengarkan dan maju satu persatu secara bergantian.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir di kelas VA siswa diminta untuk menghafal ayat 7 dan 8. Guru juga menjelaskan materi tentang isi kandungan surah *albayyinah*, kemudian setelah selesai pembelajaran guru memberikan angket yang harus di isi oleh seluruh siswa untuk mengetahui motivasi mereka dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode tkrar berbantuan LKPD dan berbasis audio visual.

Tabel 4.1 Rincian Kegiatan di Kelas VA

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 13 Maret 2023	3 dan 4	Mengenal Surah <i>Albayyinah</i>
2	Senin, 20 Maret 2023	3 dan 4	Menulis Surah <i>Albayyinah</i>
3	Senin, 27 Maret 2023	3 dan 4	Menerjemahkan Surah <i>Albayyinah</i>
4	Jumat, 21 April 2023	1 dan 2	Mengetahui Isi Kandungan Surah <i>Albayyinah</i>

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VB (Metode Talqin)

Pelaksanaan ini mempunyai berbagai tahapan, berikut tahapan-tahapannya:

a. Perencanaan

Tahapan pertama yaitu tahap perencanaan, yang dimaksud dengan tahap perencanaan adalah tahapan persiapan peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan nantinya dalam proses pembelajaran di kelas. Contohnya peneliti akan mempersiapkan bahan ajar seperti RPP, LKPD dan tidak lupa juga menyiapkan media pembelajaran yang berbasis audio visual seperti LCD proyektor, sound kecil, laptop dan gambar-gambar serta video yang berkaitan dengan materi pelajaran surah *albayyinah*.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran juga dapat dikategorikan menjadi beberapa tahap bagian, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir, berikut deskripsi dari ketiga kegiatan tersebut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal di kelas VB tidak jauh berbeda dengan kegiatan awal di kelas VA yaitu guru melakukan kegiatan berdoa bersama, perkenalan singkat, mengabsen peserta didik, memberikan apersepsi, membagikan LKPD serta memberitahu cara penggunaannya dan yang terakhir menyampaikan tujuan pelajaran.

2) Kegiatan Inti

Materi pertama yang diberikan peneliti ialah mengenal surah *albayyinah* tentunya sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Guru memberikan apersepsi terkait materi surah *albayyinah*, bertujuan untuk memancing dan menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, selanjutnya guru menampilkan video surah *albayyinah* menggunakan laptop dan LCD proyektor untuk didengarkan oleh siswa. setelah mendengarkan guru meminta siswa memperhatikan LKPD yang sudah dibagikan, kemudian guru menerapkan metode talqin untuk menghafal ayat 1 sampai 4, guru mentalqinkan siswa dengan harapan hal itu akan menambah minat motivasi mereka dalam menghafal surah *albayyinah*.

Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran siswa ialah menulis dan menghafal surah, mereka diminta untuk menulis surah *albayyinah* ayat 1 sampai 8 dan juga menghafal dari ayat 1 sampai 4 yang dibantu guru dalam mentalqinkan ayat demi ayat serta

berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual, setelah siswa hafal mereka dipersilahkan untuk maju kedepan kelas untuk menyetorkan hafalannya.

Pertemuan yang ketiga, peneliti memberikan materi pelajaran menterjemahkan surah *albayyinah* dan meminta siswa menghafalkan ayat 1 sampai 4, yaitu ayat 5 dan 6 dengan menggunakan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis audiovisual.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran diakhir peneliti menjelaskan isi kandungan surah *albayyinah* dan melanjutkan menghafal ayat 7 dan 8 menggunakan metode talqin dengan bantuan LKPD berbasis media audio visual. Setelah peserta didik hafal, kembali mereka diminta menyetorkan hafalan dengan maju kedepan kelas secara bergantian.

Setelah pembelajaran selesai guru kemudian memberikan angket yang harus di isi oleh semua siswa untuk mengetahui motivasi mereka dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual.

Tabel 4.2 Rincian Kegiatan di Kelas VB

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Sabtu, 18 Maret 2023	3 dan 4	Mengenal Surah <i>Albayyinah</i>

2	Sabtu, 25 Maret 2023	3 dan 4	Menulis Surah <i>Albayyinah</i>
3	Sabtu, 1 April 2023	3 dan 4	Menerjemahkan Surah <i>Albayyinah</i>
4	Jumat, 21 April 2023	3 dan 4	Mengetahui Isi Kandungan Surah <i>Albayyinah</i>

4. Deskripsi Angket Motivasi Siswa Kelas VA dan VB Dalam Menghafal Surah *Albayyinah* Menggunakan Metode TIKRAR dan TALQIN Berbantuan LKPD Berbasis Audio Visual

a. Angket Siswa Dalam Menghafal Surah *Albayyinah* di Kelas VA Menggunakan Metode TIKRAR Berbantuan LKPD dan Berbasis Media Audio Visual

1) Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan jumlah kelas, rumusnya yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 23 \\
 &= 1 + 3,3 (1,36) \\
 &= 1 + 4,48 \\
 &= 5,48 \text{ peneliti bulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

2) Selanjutnya mencari range dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 &= (\text{Skor Mak} - \text{Skor Min}) \\
 &= (63 - 55) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

3) Terakhir peneliti mencari panjang kelas interval menggunakan rumus, yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Range} / \text{Jumlah Kelas} \\
 &= 8 / 5 \\
 &= 1,6 \text{ peneliti bulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan manual diatas, akhirnya peneliti memperoleh distribusi frekuensi motivasi siswa di kelas VA dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode tiktirar berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual yaitu:

Tabel 4.3 Kategori Frekuensi Angket Siswa Dalam Menghafal Surah *Albayyinah* di Kelas VA

Kelas Interval	F	(%)
55 – 56	1	5,9
57 – 58	5	29,4
59 – 60	6	35,2
61 – 62	4	23,6
63 – 64	1	5,9
Jumlah	17	100

Terlihat pada tabel 4.3, skor motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode tiktirar berbantuan LKPD dan berbasis audio visual memiliki skor paling rendah yaitu 55 dan memiliki skor tertingginya 63. Dapat dilihat juga pada tabel rentang skor yang memiliki frekuensi terbanyak terdapat pada interval 59 – 60, yang memiliki persentase sebesar 35,2% dan rentangan skor yang paling sedikit terdapat pada interval 55 – 56 dan 63 – 64 yang memiliki nilai persentase yang sama yaitu sebesar 5,9%.

Setelah mengetahui skor maksimum dan minimum, langkah berikutnya yang dilakukan peneliti ialah mencari mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi).

Berikut rumus mencari mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi):

1) Rumus mencari mean ideal (Mi) yaitu:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}}) \\ &= \frac{1}{2} (63+55) \\ &= 59 \end{aligned}$$

2) Sedangkan rumus untuk mencari standar deviasi ideal (Sdi) ialah:

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) \\ &= \frac{1}{2} (63 - 55) \\ &= 1,3 \text{ peneliti bulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Selanjutnya setelah hasil perolehan diatas didapat, maka peneliti dapat mengetahui kecenderungan motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode tkrar berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual di kelas VA, yaitu:

Tabel 4.4 Kategori Angket Siswa Kelas VA Dalam Menghafal Surah *Albayyinah* Menggunakan Metode Tkrar Berbantuan LKPD dan Berbasis Media Audio Visual

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$63 \geq 61$	5	29,40	Tinggi
2.	$57 \leq X < 61$	11	64,70	Sedang
3.	$55 < 57$	1	5,9	Rendah
Total		17	100	

Terlihat pada tabel 4.4, motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VA yang memiliki siswa berjumlah 17 orang memiliki kecenderungan motivasi menghafal berbeda-

beda, kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 29,40%, 11 siswa memiliki kategori yang sedang dengan persentase 64,70%, terakhir ada 1 orang siswa mempunyai motivasi menghafal rendah dengan persentase sebesar 5,9%.

Dapat peneliti simpulkan bahwa kecenderungan motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VA dengan menggunakan metode tkrar berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual berada pada kategori sedang dikarenakan sebanyak 11 siswa berada dalam kecenderungan motivasi ini dengan persentase sebesar 64,70% dari jumlah seluruh siswa yang ada di kelas yaitu sebanyak 17 siswa.

b. Angket Siswa Dalam Menghafal Surah *Albayyinah* di Kelas VB Menggunakan Metode Talqin Berbantuan LKPD dan Berbasis Media Audio Visual

- 1) Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan jumlah kelas, rumusnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 23 \\ &= 1 + 3,3 (1,36) \\ &= 1 + 4,48 \\ &= 5,48 \text{ peneliti bulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

- 2) Selanjutnya mencari range dengan rumus:

$$\begin{aligned} &= \text{Skor Mak-Skor Min} \\ &= 63 - 55 \\ &= 8 \end{aligned}$$

- 3) Terakhir peneliti mencari panjang kelas interval menggunakan rumus, yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Range/Jumlah Kelas} \\ &= 8/5 \\ &= 1,6 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan manual diatas, akhirnya peneliti memperoleh distribusi frekuensi motivasi siswa di kelas VB dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual, yaitu:

Tabel 4.5 Kategori Frekuensi Angket Siswa Dalam Menghafal Surah *Al-Bayyinah* di Kelas VB Menggunakan Metode Talqin Berbantuan LKPD dan Berbasis Media Audio Visual

Kelas Interval	F	(%)
55 – 56	4	23,5
57 – 58	5	29,4
59 – 60	5	29,4
61 – 62	2	11,8
63 – 64	1	5,9
Jumlah	17	100

Terlihat pada tabel 4.5, skor motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis audio visual mempunyai skor paling rendah yaitu 55 dan skor yang paling tinggi 63. Dapat dilihat juga pada tabel rentang nilai/skor yang mempunyai frekuensi paling banyak terdapat diinterval 57 – 58 dan 59 – 60, yang sama-sama memiliki nilai persentase sebesar 29,4% dan rentangan skor yang paling sedikit terdapat pada interval 63 – 64 yang memiliki nilai persentase sebesar 5,9%.

Setelah mengetahui skor maksimum dan minimum, langkah berikutnya yang dilakukan peneliti ialah mencari mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi).

Berikut rumus mencari mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi):

- 1) Rumus mencari mean ideal (Mi) yaitu:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (X \text{ mak} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (63+55) \\ &= 59 \end{aligned}$$

- 2) Sedangkan rumus untuk mencari standar deviasi ideal (Sdi) ialah:

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{2} (X \text{ mak} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (63 - 55) \\ &= 1,3 \text{ peneliti bulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Selanjutnya setelah hasil perolehan diatas didapat, maka peneliti dapat mengetahui kecenderungan motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual di kelas VB, yaitu:

Tabel 4.6 Kategori Angket Menghafal Surah *Albayyinah* di Kelas VB Menggunakan Metode Talqin Berbantuan LKPD dan Berbasis Media Audio Visual

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$63 \geq 61$	3	17,65	Tinggi
2.	$57 \leq X < 61$	10	58,82	Sedang
3.	$55 < 57$	4	23,53	Rendah
Total		17	100	

Terlihat pada tabel 4.6, motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VB yang memiliki siswa berjumlah 17 orang memiliki kecenderungan motivasi menghafal yang berbeda-beda, 3 orang memiliki kategori tinggi dengan persentase sebesar 17,65%, 10 siswa mempunyai kategori sedang persentasenya ialah 58,82%, terakhir ada 4 orang peserta didik mempunyai motivasi menghafal rendah dengan persentase sebesar 23,53%.

Dapat peneliti simpulkan bahwa kecenderungan motivasi akhir siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VB dengan menggunakan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual berada pada kategori sedang dikarenakan sebanyak 10 siswa berada dalam kecenderungan motivasi ini dengan persentase sebesar 58,82% dari jumlah seluruh siswa yang ada di kelas yaitu sebanyak 17 siswa.

5. Deskripsi Data Angket Motivasi Siswa Kelas VA dan VB Dalam Menghafal Surah *Albayyinah* Menggunakan Metode Tikrar dan Metode Talqin Berbantuan LKPD Berbasis Media Audio Visual
 - a. Perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians angket siswa dalam menghafal surah *Albayyinah* di kelas VA dan VB

Data ini didapatkan peneliti setelah selesai menyebar angket di akhir pertemuan, yaitu sesudah siswa diberi perlakuan dengan menggunakan metode tikrar maupun dengan metode talqin. Tujuan peneliti mendeskripsikan hal ini ialah untuk mengetahui dengan jelas

motivasi akhir di kedua kelas ini setelah diberi perlakuan apakah memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak.

Berikut tabel rata-rata, standar deviasi dan varians motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* berbantuan LKPD berbasis media audio visual di kelas VA dan VB:

Tabel 4.7 deskripsi rata-rata, standar deviasi maupun varians motivasi siswa di kelas VA dan VB dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode tkrar dan talqin berbantuan LKPD serta berbasis media audio visual:

Sumber Variasi	Kelas VA	Kelas VB
N	17	17
Rata-rata	59,35	58,41
Standar Deviasi	2,206	2,210
Varians	4,868	4,882

Terlihat pada tabel 4.7, ternyata peneliti tidak mendapati adanya perbedaan yang terlalu jauh dari nilai rata-rata di kelas VA yang menggunakan metode tkrar dengan kelas VB kelas yang menggunakan metode talqin.

Kelas VA memiliki nilai rata-rata sebesar 59,35 dan nilai ini termasuk kategori sedang dan tidak jauh berbeda dengan kelas VA, kelas VB juga memiliki nilai rata-rata yang hampir mirip dengan kelas VA yaitu sebesar 58,41 nilai ini juga termasuk ke dalam kategori sedang.

Agar lebih jelasnya berikut perhitungan dengan menggunakan uji t:

b. Uji T Data Angket Menghafal Surah *Al-Bayyinah* di Kelas VA dan VB

Sebelum melakukan uji t, maka syarat yang harus dilakukan peneliti adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan juga apakah data bersifat homogen.

Berikut uraian uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS:

1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan menggunakan uji *Liliefors*. Berikut tabel hasil uji normalitas motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VA dan VB dengan menggunakan metode tkrar dan talqin berbantuan LKPD serta berbasis media audio visual:

Tabel 4.8 Uji normalitas Data Angket Siswa Dalam Menghafal Surah *Albayyinah* Menggunakan Metode Tkrar dan Talqin Berbantuan LKPD Serta Berbasis Media Audio Visual

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Tarf Sig	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Angket Kelas VA	17	0,200	0,05	Normal
Angket Kelas VB	17	0,200	0,05	Normal

Terlihat pada tabel 4.8, menunjukkan nilai sig di kolom *Kolmogorov-Smirnov* mempunyai nilai yang sama yaitu

0,200 > 0,05 artinya data yang diuji mempunyai distribusi yang normal.

Langkah perhitungan SPSS ada dilampiran 4.4.

2) Uji Homogenitas

Ketika data mempunyai distribusi yang normal, hal berikutnya yang dilakukan peneliti ialah melanjutkan menguji data apakah bersifat homogen atau tidak dengan menggunakan uji homogenitas varians.

Berikut tabel hasil SPSS uji homogenitas varians angket motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VA dan VB dengan menggunakan metode tiktir dan talqin berbantuan LKPD serta berbasis media audio visual:

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Angket Siswa Dalam Menghafal Surah *Albayyinah* di Kelas VA dan VB Dengan Menggunakan Metode Tiktir dan Talqin Berbantuan LKPD Serta Berbasis Media Audio Visual

Kelas	Based on Mean		Taraf Sig	Simpulan
	N	Nilai Hitung		
Angket Siswa Kelas VA dan VB	32	0,878	0,05	Homogen

Nilai taraf signifikansi pada tabel 4.9 ialah $\alpha = 0,05$ nilai itu didapatkan dari nilai signifikansi pada kolom *Based on Mean*. Terlihat pada tabel diatas kolom dari *based on meean* adalah $0,878 > 0,05$ peneliti simpulkan kedua data motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VA dan VB menggunakan

metode tkrar dan talqin berbantuan LKPD serta berbasis media audio visual mempunyai sifat yang homogen.

Lampiran SPSS dapat dilihat dilampiran 4.5.

3) Uji T

Hal berikutnya yang dilakukan peneliti ialah menguji beda data dengan menggunakan uji T/Uji *Independent Simple T-test*. Tujuan peneliti melakukan hal ini ialah untuk mengetahui apakah hasil data angket siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VA (kelas yang menggunakan metode tkrar) dan kelas VB (kelas yang menggunakan metode talqin) mempunyai perbedaan yang tinggi atau tidak.

Berikut tabel hasil uji t motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VA dan VB dengan menggunakan metode tkrar dan talqin berbantuan LKPD serta berbasis media audio visual:

Tabel 4.10 Uji T Angket Siswa Dalam Menghafal Surah *Albayyinah* di Kelas VA dan VB Dengan Menggunakan Metode Tkrar dan Talqin Berbantuan LKPD Serta Berbasis Media Audio Visual

Kelas	Rata-rata	Sig. (2-tailed)	Taraf Sig	Simpulan
Angket Kelas VA	59,35	0,223	0,05	Tidak ada perbedaan yang signifikan
Angket Kelas VB	58,41	0,223	0,05	

Seperti yang terlihat di dalam tabel 4.10, nilai sign 2-tailed mempunyai nilai $0,223 > 0,05$ yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil yang didapat, peneliti menyimpulkan karena H_0 yang diterima maka tidak terdapat perbedaan yang tinggi/signifikan antara motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VA (kelas metode tkrar) dengan kelas VB (kelas metode talqin) yang dimana dalam penerapannya kedua kelas ini sama-sama berbantuan LKPD dan berbasis media audio visal.

Lampiran SPSS terdapat dilampiran 4.6.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, yaitu sebanyak 8 kali dengan rincian 4 kali pertemuan di setiap kelasnya, maka peneliti menyimpulkan penggunaan metode tkrar dan talqin yang dalam penerapannya kedua metode ini sama-sama berbantuan LKPD serta berbasis media audio visual dalam penggunaan kedua metode ini termasuk kedalam kategori sedang untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal surah. Dalam penerapan penggunaan kedua metode ini berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan hasilnya tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara keduanya dalam memotivasi siswa menghafal surah. Jadi mau menggunakan metode tkrar ataupun metode talqin hasil yang

didapat guru nantinya tidak jauh berbeda, guru bisa memilih salah satu dari metode tersebut dalam penerapannya untuk meningkatkan motivasi siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas motivasi siswa dalam belajar akan mempengaruhinya ketika sedang melaksanakan pembelajaran yang dilakukan, ini sejalan dengan penelitian ini, bagaimana motivasi menghafal siswa meningkat ketika guru menggunakan metode tkrar maupun metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual, hal itu akan mempengaruhi cara mereka dalam menghafal surah *albayyinah*. siswa yang termotivasi dalam menghafal maka ia memiliki kecenderungan yang sedang sampai tinggi dan ketika pembelajaran juga siswa akan bersemangat dan aktif mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

Penelitian terdahulu dari Jannah Raudatul, mengatakan penggunaan metode tkrar dalam menghafal Alquran termasuk kedalam kategori baik. Dyas Putri juga mengatakan penggunaan metode talqin pada pembelajaran tahfidz Alquran akan menjadikan siswa lebih baik dan juga lancar dalam menghafal. Berdasarkan teori-teori yang dijelaskan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tkrar maupun talqin adalah metode menghafal Alquran yang sama-sama baik, ditambah dengan penelitian yang saya lakukan bahwa perbedaan dari penggunaan kedua metode ini tidak terlalu jauh, sehingga hal itu akan memungkinkan guru untuk memilih salah satunya saja untuk menerapkan pembelajaran menghafal Surah atau Alquran.